

V. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa peran kelompok tani subur dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Tambang Emas Kecamatan Pamenang Selatan Kabupaten Merangin berjalan dengan baik terutama dalam fungsinya sebagai kelas belajar. Namun dalam hal wahana kerjasama dan unit produksi masih diperlukan penguatan kelembagaan, peningkatan fasilitas serta pendampingan berkelanjutan agar semua fungsi kelompok tani dapat berjalan secara optimal dan merata di seluruh anggota.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa untuk produktivitas padi sawah di Desa Tambang Emas Kecamatan Pamenang Selatan Kabupaten Merangin telah memenuhi bahkan melampaui standar nasional, dengan rata – rata produktivitas sebesar 9,36 ton /ha untuk lahan 1 ha. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum petani telah mampu mencapai hasil yang baik
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang nyata antara peran kelompok tani subur dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Tambang Emas Kecamatan Pamenang Selatan Kabupaten Merangin. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan dan peran aktif kelompok tani berpengaruh nyata dalam meningkatkan hasil usaha tani padi sawah.

4.2 Saran

1. Bagi pemerintah sebaiknya perlu meningkatkan pendampingan lapangan secara intensif ,meskipun kelompok tani subur telah berperan.Hal ini dilakukan terutama dalam penerapan teknologi pertanian modern,sistem tanam terpadu,dan manajemen usaha tani.Ini penting agar peran kelompok tani tidak hanya administrative ,tetapi berdampak langsung pada peningkatan produktivitas.Selain itu ,pemerintah diharapkan menyediakan subsidi atau bantuan sarana produksi seperti pupuk,varietas bibit unggul,dan alat mesin pertanian (alsintan) yang tepat guna agar petani dapat mengoptimalkan proses budidaya.
2. Bagi petani diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan kelompok tani,seperti pelatihan,musyawarah,sekolah lapang dan kerjasama dalam produksi.Selain itu, petani perlu terbuka terhadap penerapan teknologi pertanian tepat guna,seperti teknik pemupukan berimbang,dan pengendalian hama terpadu guna meningkatkan efisiensi dan hasil produksi. Petani juga diharapkan mampu membangun kerja sama yang baik antar anggota kelompok tani, serta lebih proaktif dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi kepada pengurus kelompok maupun penyuluh pertanian